

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan penulis berdasarkan pada rumusan masalah yang telah diangkat, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa jumlah dan kapasitas armada *bridger* yang dimiliki AFT SMB II Palembang saat ini belum optimal dalam mendukung distribusi avtur dari IT Palembang Depot Pulau Layang ke AFT SMB II Palembang. Keterbatasan armada yang hanya terdiri dari tiga unit tidak sebanding dengan kebutuhan distribusi harian yang terpengaruh fluktuatif jumlah *sales*, terutama pada saat terjadi kenaikan penjualan. Kondisi ini menyebabkan proses pengiriman kurang lancar, stok avtur belum mencapai batas aman yang ditetapkan perusahaan, dan berpotensi mengganggu ketahanan stok di AFT SMB II Palembang.
2. Penelitian ini merekomendasikan beberapa strategi untuk mengoptimalkan distribusi avtur, antara lain yaitu perencanaan jadwal *bridger* dengan ketat yaitu penambahan ritase pengiriman dan penambahan satu unit armada *bridger* berkapasitas 24 KL agar volume yang dibawa dapat mengakomodir permintaan *sales* avtur harian yang sangat fluktuatif, penyesuaian jadwal distribusi berdasarkan kebutuhan aktual, serta penerapan pengelolaan prioritas pengiriman sesuai tingkat

permintaan. Implementasi strategi ini diharapkan dapat meningkatkan kelancaran distribusi dengan mempercepat waktu pengiriman, menjaga stok aman avtur yang menjadi target PT. Pertamina Patra Niaga *Corporate Operation Service* Sumbagsel, serta mendukung kelancaran operasional penerbangan secara berkelanjutan di Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan hasil temuan penulis yang telah dipaparkan, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat lebih memaksimalkan luaran atau output penelitian. Berikut beberapa saran yang dapat penulis sampaikan untuk memaksimalkan output penelitian :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa jumlah dan kapasitas armada bridger belum optimal, maka perusahaan disarankan menambah jumlah armada bridger sebagai investasi jangka Panjang dan meningkatkan kapasitas distribusi agar stok avtur selalu terpenuhi dan mencapai batas aman sesuai standar perusahaan. Selain itu, perusahaan juga perlu melakukan pengecekan dan evaluasi rutin terhadap kinerja armada dan sistem distribusi supaya pengiriman tetap berjalan lancar dan tepat waktu.
2. Perusahaan disarankan menerapkan strategi distribusi yang adaptif, seperti penyesuaian jadwal pengiriman sesuai permintaan, penambahan ritase pada periode dengan permintaan tinggi, serta pengelolaan prioritas pengiriman. Langkah ini penting untuk menjaga stok avtur

tetap aman, meningkatkan efektivitas distribusi, dan mendukung kelancaran operasional penerbangan secara berkelanjutan.